

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Pertumbuhan Hewan pada Tema 1 Subtema 3 Kelas 3 SD Percontohan 091317

Haposan Pasaribu¹, Lisbet N. Sihombing², Eva Pasaribu³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: haposanpasaribu128@gmail.com¹, lisbetsihombing@uhn.ac.id², pasaribueva32@gmail.com³

Abstrak

Penelitian Ini Dilatar Belakangi Oleh Rendahnya Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Karena Siswa Kurang Memahami Konsep Yang Diajarkan Oleh Guru Dengan Hafalan. Sehingga Pembelajaran Terkesan Membosankan Selain Itu Guru Juga Kurang Menggunakan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar. Tujuan Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa tentang pertumbuhan hewan pada tema 1 subtema 3 Kelas III SD Percontohan 091317. "Jenis Penelitian Dalam Penulisan Skripsi Ini Adalah Penelitian Lapangan (Field Research) Dengan Pendekatan Kuantitatif Korelasional. Teknik Pengumpulan Data Yang Digunakan Yaitu Observasi, Tes Dan Dokumentasi. Teknik Analisis Data Yang Digunakan Yaitu Dengan Rumus t tes. Dari Hasil Penelitian Diketahui Bahwa Nilai Hasil Belajar Pada Kelas Kontrol Diperoleh Nilai Rata-Rata Sebesar 4,09. Dengan Nilai Tertinggi 80 Dan Nilai Terendah 65. Sedangkan Pada Kelas Ekperimen Diperoleh Nilai Rata-Rata Sebesar 41,5. Dengan Nilai Tertinggi 90 Dan Nilai Terendah 65. Dengan Demikian Dapat Disimpulkan Bahwa Terdapat Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Tentang pertumbuhan hewan pada tema 1 subtema 3 kelas III SD Percontohan. Hal Ini Dapat Dilihat Dari Analisis Data Diperoleh Nilai T Sebesar 4,183 Dengan Signifikansi 0.000. Dengan Menggunakan T Tabel Sebesar 2.1. Berdasarkan Data Tersebut Maka T Hitung $1.268 > T$ Tabel 1.419 Dan Signifikansi $0.000 < 0.00$.

Kata kunci: Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan, hasil belajar

Abstract

This research was motivated by the low average value of learning outcomes because students did not understand the concepts taught by the teacher by rote. So that learning seems boring. Besides that, teachers also use the environment less as a learning resource. The purpose of this study was to find out whether there is an effect of environmental-based learning on student learning outcomes about animal growth on theme 1 sub-theme 3 Class III Pilot Elementary School 091317. The type of research in writing this thesis is field research with a correlational quantitative approach. The Data Collection Techniques Used Are Observation, Test, And Documentation. The data analysis technique used is the t -test formula. From the results of the study, it is known that the value of learning outcomes in the control class obtained an average value of 4.09. With the highest score of 80 and the lowest score of 65. Meanwhile, in the experimental class, the average score was 41.5. With the highest score of 90 and the lowest score of 65. Thus, it can be concluded that there is an effect of environmental-based learning on learning outcomes about animal growth in theme 1 sub-theme 3 class III pilot elementary school. This can be seen from the analysis of the data obtained with a T -value of 4.183 with a significance of 0.000 using T Table of 2.1. Based on these data, T Count $1.268 > T$ Table 1.419 and significance $0.000 < 0.00$.

Keywords : Environment-Based Learning Model, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Sebab sumber daya manusia yang dikembangkan, merupakan sasaran utama pengembangan melalui pendidikan (Fitriati et al., 2019);(Erviana, 2015). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab Yang dimana diharapkan membawa perubahan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar (Puspita, 2017);(Suyani et al., 2020). Dengan itu adanya model dalam pembelajaran merupakan konsep yang dapat digunakan untuk mempresentasikan pembelajaran sebagai upaya memadukan suatu materi, keterampilan, dan topik yang termasuk dalam kegiatan belajar mengajar (Adriyanti et al., 2020). Oleh karena itu, perlunya penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik sehingga pembelajaran tersebut menjadi menarik, aktual, dan fungsional bagi peserta didik (Tyera et al., 2022). Maka dari itu adanya model pembelajaran berbasis lingkungan peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar mandiri dalam memperoleh informasi dan belajar berbicara menyampaikan informasi kepada orang lain (Saputra, 2016). Menurut Juli Aruan (dalam Wulandar et al., 2018) lingkungan belajar yang baik meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial maupun lingkungan psikologi (Pamungkas et al., 2018).

Pembelajaran berbasis lingkungan mengarah pada pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajarnya. Lingkungan dapat diformat maupun digunakan sebagai sumber belajar (Nugroho et al., 2020);(Wiwik Saptiani & Astawan, 2020). Pada saat melakukan model pembelajaran berbasis lingkungan siswa akan mendapatkan informasi yang berbeda-beda dalam waktu yang bersamaan dan dalam waktu yang bersamaan pula siswa akan memiliki variasi dalam pembelajaran sehingga memotivasi siswa untuk belajar secara individu maupun kelompok (Erlia et al., 2019);(Arini & Lovisia, 2019);(Sibua, 2019). Selain itu siswa dapat berbicara berdasarkan tugas yang telah diberikan sebelumnya oleh guru secara berpasangan, lebih banyak ide yang dimunculkan oleh siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di dalam kelas (Anggriani et al., 2019);(Santoso & Adha, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putra (2017) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 di SD Gugus II Kecamatan Tampaksiring, Temuan menunjukkan bahwa nilai thitung adalah 9,86 dan nilai ttab adalah 2,00. Hal ini menunjukkan bahwa thitung melebihi ttab. Berdasarkan temuan penelitian, siswa kelas V SD Gugus II di Kecamatan Tampaksiring mengalami peningkatan signifikan dalam pembelajaran IPA selama semester genap tahun ajaran 2016–2017 sebagai akibat dari penggunaan model pembelajaran discovery berbasis lingkungan.

Penelitian lain yang juga memiliki hasil yang sama mengenai metode ini adalah penelitian Budiman (2020) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Peningkatan Keseimbangan Dinamis Siswa Sekolah Dasar, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pendekatan pengajaran berbasis lingkungan mempengaruhi siswa di sekolah dasar dalam hal peningkatan tingkat keseimbangan dinamis. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian eksperimental. Menurut Makalah Hasil Perhitungan, terdapat bukti bahwa model pembelajaran berbasis lingkungan dapat meningkatkan tingkat

keseimbangan dinamis siswa di Sekolah Dasar. Hal ini didasarkan pada nilai t hitung = 7,550 yang lebih signifikan dari t tabel = 2,093.

METODE

Berdasarkan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Karena data yang dikumpulkan berupa angka dan dalam proses pengolahan data dan pengujian hipotesis dengan analisis yang bersesuaian. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah Quasi Eksperimental Design (eksperimen semu) (Arga et al., 2019). Jenis penelitian Quasi Experimental Design ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Ekasari et al., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun rumus yang digunakan untuk mengolah data uji normalitas yaitu dengan Kolmogorov-smirnov dengan bantuan hitung satu program aplikasi SPSS 21.0. Untuk dapat mengetahui normal tidaknya, jika $\text{sig} > 0,05$ maka dinyatakan normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dikatakan tidak normal. Maka hasil yang diperoleh dari program aplikasi SPSS 21.0. sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar	pre-test experiment	.118	22	.200*	.942	22	.215
	post-test experiment	.150	22	.200*	.955	22	.398
	pre-test kontrol	.123	22	.200*	.969	22	.690
	post-test kontrol	.126	22	.200*	.965	22	.601

Dari tabel di atas data yang digunakan adalah hasil shapiro-wilk karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini $< 0,05$. Berdasarkan data di atas menunjukkan nilai sig pre-test kelas eksperimen 2.15 dan nilai sig pre-test kelas kontrol 6.90 dan data pos-test nilai sig kelas eksperimen 3.98 dan nilai sig post-test kelas kontrol 6.01. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel tersebut bahwa data pre-test dan post-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel kelompok dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas. Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok data memiliki varians yang homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas variansi maka dilakukan uji Levene pada taraf signifikan 0,05.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Kelas	Varians	r hitung	r tabel	keterangan
eksperimen	95.238	1,4	2.1	Homogen
Kontrol	67.099			

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas diatas dapat diketahui bahwa pengujian r hitung < r tabel yaitu $1,4 > 2,1$ sehingga dapat dinyatakan kedua kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

Uji t (Hipotesis)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada Tema 1 Subtema 3 kelas 3 SD Percontohan 091317 Pematang Raya.

Ha: Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada Tema 1 Subtema 3 kelas 3 SD Percontohan 091317 Pematang Raya.

Untuk menguji hipotesis dilakukan Uji-t pada nilai post-test dengan menggunakan program aplikasi Microsoft Excel dalam memperoleh data. berikut disajikan data hasil Uji-t:

Tabel 4. Uji Paired Sample test

		Independent Samples Test								
		Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the	
hasil belajar	Equal variances assumed	.607	.440	4.183	42	.000	11.364	2.716	5.882	16.846
	Equal variances not assumed			4.183	40.775	.000	11.364	2.716	5.877	16.850

Hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa hipotesis dalam peneliti ini diterima. Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa tentang pertumbuhan hewan pada Tema 1 Subtema 3 kelas 3 SD Percontohan 091317 Pematang Raya. Berdasarkan hasil analisis data telah dilakukan perhitungan uji t dengan taraf signifikan 0,000 jika nilai signifikan (2-tailed) > 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika nilai signifikan (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar tentang pertumbuhan hewan pada Tema 1 Subtema 3 kelas 3 SD Percontohan 091317 Pematang Raya Untuk menguji hipotesis ini dilakukan uji t pada nilai post tes.

Uji N-Gain

Adapun data hasil uji N-Gain dapat diperoleh menggunakan program SPSS statistics 21.0. untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut::

Tabel 5. Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen

Descriptives			
	Kelas	Statistic	Std. Error
Eksperimen	Mean	63.7406	4.27608
	95% Confidence Interval for Mean	54.8480	72.6332
	5% Trimmed Mean	64.4313	
	Median	67.9487	
	Variance	402.267	
	Std. Deviation	20.05660	
	Minimum	22.22	
	Maximum	92.31	
	Range	70.09	
	Interquartile Range	33.47	
	Skewness	-.545	.491
	Kurtosis	-.597	.953

Tabel 4. Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen

	Kelas	Statistic	Std. Error
Kontrol	Mean	46.0197	2.98389
	95% Confidence Interval for Mean	39.8143	52.2250
	5% Trimmed Mean	46.1491	
	Median	46.1538	
	Variance	195.880	
	Std. Deviation	13.99570	
	Minimum	14.29	
	Maximum	75.00	
	Range	60.71	
	Interquartile Range	16.32	

Berdasarkan perhitungan gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disimpulkan bahwa rata rata eksperimen masuk kedalam kategori fain sedang ($g=0,63$), pada kelas kontrol disimpulkan bahwa rata rata kontrol masuk kedalam kategori gain sedang ($g=0,46$). Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa tematik siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, dimana penigkatan pada kelas eksperimen sebesar 63% dan peningkatan pada kelas kontrol sebesar 46%. Maka besarnya peningkatan hasil belajar tematik pada tema 1 subtema 3 pada pembelajaran 1,2,3 dan 4 siswa kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol adalah sebesar 13%.

PEMBAHASAN

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar tentang pertumbuhan hewan dalam pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar tentang pertumbuhan hewan pada Tema 1 Subtema 3 kelas 3 SD Percontohan 091317 Pematang Raya dalam penelitian ini berjalan dengan baik. Dalam arti, peserta didik aktif melakukan kegiatan belajar dengan kegiatan memecahkan masalah dari masalah yang telah disajikan. Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, membuat jawaban sementara atas permasalahan yang disajikan dengan mengumpulkan data, mengajukan solusi terhadap masalah yang disajikan, dan menyimpulkan dengan membuat peta konsep yang kemudian dipresentasikan di depan kelas. Dengan demikian dapat melatih peserta didik untuk dapat berpikir kritis.

Melalui proses belajar seperti ini, jelas nampak bahwa dengan pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar tentang pertumbuhan hewan dalam pembelajaran tematik ini dapat melatih peserta didik dalam memecahkan masalah, khususnya masalah IPA. Memanfaatkan lingkungan sebagai media dan sumber belajar dalam Proses pengajaran memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dari para guru. Tanpa perencanaan yang matang kegiatan belajar siswa tidak bisa terkendali, sehingga tujuan pengajaran tidak tercapai dan siswa tidak melakukan kegiatan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Ada dua langkah yang bisa untuk menggunakan lingkungan ini, yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan. Langkah yang harus ditempuh gunakan lingkungan sebagai sumber belajar adalah sebagai berikut:

1. Langkah Persiapan

Menentukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa, tentukan yang akan dipelajari atau dikunjungi, rumuskan cara belajar atau bentuk kegiatan yang harus dilakukan siswa, siapkan perizinan, siapkan tata tertib yang harus dipatuhi.

2. Langkah Pelaksanaan

Pada langkah ini para guru dan siswa melakukan kegiatan belajar di tempat tujuan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Apabila objek kunjungan sifatnya bebas dan tak perlu ada petugas yang mendampingi, seperti kemah, belajar di kebun dan taman, belajar di halaman dan alam terbuka lainnya, maka para siswa langsung mempelajari objek studi atau melakukan aktifitas sesuai yang diarahkan oleh guru (yang sudah tertuang dalam RPP), sedangkan apabila terdapat petugas yang mendampingi biasanya kegiatan ini diawali dengan penjelasan petugas mengenai objek yang dikunjungi sesuai dengan permintaan yang telah disampaikan sebelumnya. Adapun Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pastinya memiliki kelebihan dan kelemahan yang harus diperhatikan, adapun kelebihan dari lingkungan sebagai sumber belajar cukup banyak, antara lain :

1. Memahami pertumbuhan dan perkembangan hewan yang ada di lingkungan,
2. Praktis dan mudah di lakukan,
3. Memberikan pengalaman yang riil,
4. Pelajaran lebih aplikatif,
5. Media lingkungan memberikan pengalaman langsung,
6. Lebih komunikatif.

Kelemahan lingkungan sebagai sumber belajar sering terjadi dalam teknis pengaturan waktu dan kegiatan belajar, misalnya :

1. Kegiatan belajar kurang dipersiapkan sebelumnya yang menyebabkan pada waktu siswa dibawa ke tempat tujuan tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan, sehingga ada kesan main-main.

2. Ada kesan dari guru dan siswa bahwa kegiatan mempelajari lingkungan memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga menghabiskan waktu untuk belajar di kelas.
3. Sempitnya pandangan guru bahwa kegiatan belajar hanya terdapat di dalam kelas.

Selanjutnya pada akhir penelitian dilakukan pos-tes untuk mengetahui hasil belajar dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 13%..

Hasil ini sesuai dengan penelitian Primayana (2019) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Minat Outdoor Pada Siswa Kelas Iv ". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan prestasi belajar IPA antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional, (2) terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat luar terhadap prestasi belajar IPA, (3) untuk siswa yang minat outdoor tinggi terdapat perbedaan prestasi belajar IPA antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional, (4) untuk siswa yang minat outdoor rendah terdapat perbedaan IPA prestasi belajar antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.. Hasil yang sama juga didapatkan penelitian penelitian Desriana Dkk (2018) yang berjudul "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dengan Media Internet Dalam Pembelajaran Asam Basa Di Man Indrapuri". Berdasarkan perbandingan nilai rata-rata tes hasil belajar menunjukkan bahwa media internet memiliki nilai rata-rata lebih tinggi 84,94. Sedangkan media lingkungan memiliki nilai rata-rata 80,86 dengan standar deviasi 8,68. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata media internet lebih tinggi dibandingkan dengan media lingkungan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta sesuai dengan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar tentang pertumbuhan hewan dalam pembelajaran tematik siswa kelas III SD Percontohan 091617 Pematang Raya". hal ini dapat dilihat dari analisis data uji hipotesis yang diperoleh dari nilai t dengan taraf signifikan 0.000. dengan menggunakan r tabel sebesar 2,1. Berdasarkan data tersebut maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan signifikan $0,000 < 0,005$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima.hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan mampu meningkatkan hasil belajar tentang pertumbuhan hewan dalam pembelajaran tematik siswa kelas III SD Percontohan Pematang Raya. Peningkatan hasil belajar siswa ini terjadi di karenakan adanya model pembelajaran berbasis lingkungan yang melibatkan siswa aktif kegiatan belajar dengan kegiatan memecahkan masalah dari masalah yang telah disajikan. Siswa mampu mengidentifikasi masalah merumuskan masalah, membuat jawaban sementara atas permasalahan yang telah di sajikan dengan mengumpulkan data,mengajukan solusi terhadap masalah yang diterbitkan,dan menyimpulkan dengan membuat jawaban sederhana yang diketahui kemudian dibacakan didepan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani, P. A., Dantes, N., & Jayanta, I. N. L. (2020). Pembelajaran Ipa Dengan Model Make A Match Berbasis Lingkungan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(2), 181–191. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v8i2.25035>
- Anggriani, F., Karyadi, B., & Ruyani, A. (2019). Kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran berbasis lingkungan untuk studi ekosistem sungai. *PENDIPA Journal of Science Education*, 3(2),

- Arga, H. S. P., Rahayu, G. D. S., Altaftazani, D. H., & Pratama, D. F. (2019). *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan*. UPI Sumedang Press.
- Arini, W., & Lovisia, E. (2019). Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Alat Pirolisis Sampah Plastik Berbasis Lingkungan Di Smp Kabupaten Musi Rawas. *Thabiea : Journal Of Natural Science Teaching*, 2(2), 95–104. <https://doi.org/10.21043/thabiea.v2i2.5950>
- Budiman, I. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Peningkatan Keseimbangan Dinamis Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 933–942.
- Desriana, D., Amsal, A., & Husita, D. (2018). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dengan Media Internet Dalam Pembelajaran Asam Basa di MAN Indrapuri. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 2(1), 50–55. <https://doi.org/10.24815/jipi.v2i1.10729>
- Ekasari, N. L. P., Smara Putra, D. K. N., & Surya Abadi, I. B. G. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Berbasis Lingkungan Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 201. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15495>
- Erlia, Y., Kamal, S., & Nurashia, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Di SMPN 1 Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 6(1).
- Erviana, L. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sebagai Sarana Praktikum IPA Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di SMP-It Ar Rahmah Pacitan. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30595/dinamika.v7i2.936>
- Fitriati, M., Sahputra, R., & Lestari, I. (2019). Pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan pada materi pencemaran lingkungan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i1.30614>
- Nugroho, A. A., Dwijayanti, I., & Atmoko, P. Y. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Penemuan dan lingkungan Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Meta Analisis. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika (Aksioma)*, 9(1), 147–157.
- Pamungkas, A. D., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Pada Siswa Kelas 4 Sd. *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 287–293. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i1.268>
- Primayana, K. H., Lasmawan, I. W., & Adnyana, P. B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Minat Outdoor Pada Siswa Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 9(2), 72–79.
- Puspita, A. M. I. (2017). Pengaruh penggunaan bahan ajar tematik berbasis lingkungan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas II SDN III Tanggung. *Karya Ilmiah Dosen*, 3(1).
- Putra, I. D. G. W., Agung, A. A. G., & Parmiti, D. P. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 di SD Gugus II Kecamatan Tampaksiring. *Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjggsd.v5i2.10712>
- Santoso, R., & Adha, M. M. (2019). Inovasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sosial dan Budaya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung 2019*, 568–575. <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/18496>
- Saputra, S. (2016). Pengaruh model pembelajaran discovery learning berbasis lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati. *JESBIO: Jurnal Edukasi Dan Sains Biologi*, 5(2).
- Sibua, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Ipa Terpadu Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Di Mts Negeri Sangowo Kecamatan Morotai Timur. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(7), 979–994.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Suyani, K., Astawan, I. G., & Renda, N. T. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model

- Discovery learning Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 512. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29450>
- Tyera, L., Megawati, M., & Rusli, M. (2022). Penerapan Keterampilan Proses Dasar Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 112–123. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.18>
- Wiwik Saptiani, N. W., & Astawan, I. G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran TPS Berbasis Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Dan Kompetensi IPA. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24332>
- Wulandar, S., Azis, M., & Hamzah, H. (2018). Pengaruh Media Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Karunrung. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 1(2), 106. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v1i2.1074>